

PELATIHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *POWER POINT* BAGI GURU SD

Dewi Lestari¹, Erwanto², Trisilia Devana³, Darwadi⁴

Universitas Baturaja

lestaridewiyusuf@gmail.com, erwantow420@gmail.com, dtrisilia@gmail.com,

Abstrak

Mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Sekolah Dasar Negeri 92 OKU. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman pengembangan media pembelajaran berbasis power point bagi guru SD Negeri 92 OKU. Adapun permasalahan mitra adalah belum optimalnya pemahaman guru tentang cara pembuatan media pembelajaran, untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu memberikan pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis power point bagi guru SD Negeri 92 OKU sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman guru dalam membuat media pembelajaran. Jika guru memahami pembuatan media pembelajaran power point, guru akan lebih termotivasi dalam membuat berbagai media dalam pembelajaran khususnya power point. Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini menggunakan metode konvensional dengan melakukan pelatihan kepada guru di SD Negeri 92 OKU. Kegiatan dilakukan secara terbimbing berdasarkan tingkat kesukaran dari masing-masing guru. Target luaran program ini adalah peningkatan pemahaman pembuatan dan pengembangan media pembelajaran berbasis power point bagi guru SD Negeri 92 OKU. Selama kegiatan pelatihan dilaksanakan, materi ajar yang diberikan adalah materi tentang aplikasi powerpoint. Hasil kegiatan pelatihan ini berdasarkan pengamatan para peserta selama kegiatan, peserta sudah memiliki kemampuan dalam memasukkan gambar dan mengedit teks ke dalam aplikasi PowerPoint.

Kata kunci: Pelatihan, Media Pembelajaran, Powerpoint

Abstract

The partner for this community service activity is the OKU 92 Public Elementary School. The purpose of this service activity is to provide knowledge and understanding of the development of power point-based learning media for SD Negeri 92 OKU teachers. The partner's problem is that the teacher's understanding of how to make learning media is not optimal. To overcome this problem, it is necessary to provide power point-based learning media development training for SD Negeri 92 OKU teachers so that they can increase teacher knowledge and understanding in making learning media. If the teacher understands the making of power point learning media, the teacher will be more motivated in making various media in learning, especially power point. The implementation method in this activity uses conventional methods by conducting training for teachers at SD Negeri 92 OKU. Activities are carried out in a guided manner based on the level of difficulty of each teacher. The target output of this program is to increase understanding of the creation and development of power point-based learning media for teachers of SD Negeri 92 OKU. During the training activities carried out, the teaching material provided was material on powerpoint applications. The results of this training activity are based on the participants' observations during the activity, the participants already have the ability to enter images and edit text into the PowerPoint application.

Keywords: Training, Learning Media, Power Point

WAHANA DEDIKASI

Artikel disubmit : 02-01-2023 disetujui tanggal:15-02-2023 Artikel Dipublikasikan : 26-02-2023

Corresponden Author: Dewi Lestari e-mail:lestaridewiyusuf@gmail.com

DOI: <http://dx.doi.org/10.31851/dedikasi.v6i1/11159> 

PENDAHULUAN

Media pembelajaran adalah sarana yang dapat digunakan untuk memudahkan dalam penyampaian materi ketika mengajar di Sekolah. Proses belajar mengajar dapat membangkitkan semangat belajar dari siswa yang tinggi, selain itu juga dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Pemakaian atau penggunaan media juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran di Sekolah. Media adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah (Hamalik, 2007), selanjutnya, Asnawir 7 Usman (2002) mengemukakan bahwa media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar

pada dirinya. Media pengajaran dapat membantu proses belajar siswa yang diharapkan dapat mencapai tingkat keberhasilan hasil belajar siswa. Untuk melengkapi komponen pengajaran dan belajar di Sekolah guru harus mampu menggunakan media yang dapat merangsang proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Saat ini teknologi komputer tidak lagi hanya digunakan sebagai sarana komputasi dan pengolahan kata, akan tetapi teknologi komputer saat ini banyak digunakan oleh guru sebagai sarana belajar multimedia yang memungkinkan peserta didik membuat desain dan rekayasa suatu konsep. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar tanpa menggunakan media pembelajaran dapat saja berjalan, akan tetapi tingkat keberhasilannya mungkin tidak setinggi ketika menggunakan media pembelajaran. Kita sebagai guru harus menguasai dan mampu menggunakan media pembelajaran

WAHANA DEDIKASI

untuk menunjang keberhasilan ketika proses belajar mengajar.

Media yang digunakan dalam proses belajar mengajar haruslah memiliki mutu dan kualitas yang baik meskipun media tersebut hanyalah sederhana. Power point adalah salah satu media yang sering digunakan oleh tenaga pendidik di sekolah maupun di instansi pendidikan lainnya. Power point menyediakan fasilitas dalam bentuk slide-slide yang dapat membantu dalam menyusun suatu presentasi yang efektif.

Microsoft PowerPoint adalah salah satu jenis program komputer yang tergabung dalam Microsoft Office yang digunakan untuk presentasi dan merupakan program berbasis multimedia” (Purwanti, Widyaningrum, & Melinda, 2020). Penggunaan media Power Point dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan siswa lebih konsentrasi mengikuti proses pembelajaran (Misbahudin et al., 2018).

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pelatihan dilaksanakan di SD Negeri 92 OKU desa Fajar Jaya

pada hari Senin tanggal 21 Februari 2022, dengan jumlah peserta 15 orang. Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah guru SD Negeri 92 OKU desa Fajar Jaya. Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini menggunakan metode konvensional dengan melakukan pelatihan kepada guru SD Negeri 92 OKU. Kegiatan dilakukan secara terbimbing berdasarkan tingkat kesukaran dari masing-masing guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 21 Februari 2022, dengan jumlah peserta 15 orang. Bentuk kegiatan dalam pelatihan ini adalah menghasilkan pemahaman dan pengetahuan tentang pembuatan media pembelajaran bagi guru. Manfaat dari pelatihan ini adalah dapat mengembangkan pemahaman dari guru dalam membuat media pembelajaran, sehingga media yang dibuat akan semakin menarik bagi siswa. Peserta dalam kegiatan ini adalah guru SD Negeri 94 OKU desa Fajar Jaya. Target yang ingin dicapai dalam pengabdian ini adalah meningkatkan pemahaman guru

WAHANA DEDIKASI

tentang cara pembuatan media pembelajaran.



Gambar 1. Penyajian Materi

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Pemberian materi tentang manfaat media power point dalam proses kegiatan pembelajaran.
2. Hal-hal yang harus dihindari dalam membuat power point.
3. Memberikan materi untuk meningkatkan pemahaman membuat power point.
4. Mengajukan pertanyaan terhadap materi yang disampaikan dengan tujuan untuk membantu guru terhadap permasalahan materi yang belum dipahami.



Gambar 2. Diskusi Materi

Adapun faktor pendukung dalam pelatihan ini adalah.

- a. Motivasi dan antusias peserta yang cukup tinggi, sehingga konsentrasi peserta pada saat pemberian materi sangat baik.
- b. Tersedianya laptop sebagai prasarana penunjang pelatihan.
- c. Penyampaian materi yang dikemas semenarik mungkin.

Adapun faktor penghambat dalam pelatihan ini, sebagai berikut.

- a. Perbedaan tampilan pada aplikasi Microsoft Power Point.
- b. Fasilitas pelatihan yang kurang memadai.
- c. Kerusakan transportasi pemateri sehingga kehadiran tidak tepat waktu.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini berhasil sesuai dengan yang diharapkan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengamatan para peserta yang sudah mampu mengoperasikan aplikasi Power Point.

KESIMPULAN

Pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis power point bagi guru SD Negeri 92 terlaksana

WAHANA DEDIKASI

dengan baik pada tanggal 21 Februari 2022 di SD Negeri 92 OKU. Materi yang diberikan dalam pelatihan adalah power point. Power point adalah salah satu media yang sering digunakan oleh tenaga pendidik di sekolah dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut karena Power point menyediakan fasilitas dalam bentuk slide-slide yang dapat membantu dalam menyusun suatu presentasi yang efektif. Kegiatan belajar mengajar tanpa menggunakan media pembelajaran dapat saja berjalan, tetapi tidak setinggi menggunakan media pembelajaran. Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan guru dapat memahami, dan membuat media pembelajaran dalam menunjang keberhasilan belajar mengajar. belajar lebih menyenangkan dan mudah dimengerti, dan membangkitkan motivasi, minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Ciputat Pers.
- Hamalik, Oemar. (2007). *Media Pendidikan*. Bandung : Alumni.
- Purwanti, L., Widyaningrum, R., & Melinda, S. A. (2020). Analisis Penggunaan Media Power Point dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Materi Animalia Kelas VIII. *Journal Of Biology Education*, 3(2), 157. <https://doi.org/10.21043/job.e.v3i2.8446>
- Misbahudin, D., Rochman, C., Nasrudin, D., & Solihati, I. (2018). Penggunaan Power Point Sebagai Media Pembelajaran: Efektifkah? *WaPfi (Wahana Pendidikan Fisika)*, 3(1), 43. <https://doi.org/10.17509/wapfi.v3i1.10939>